

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik yang menjelaskan tentang hubungan kepatuhan minum obat ARV terhadap jumlah viral load dengan desain *cross sectional*. Karena penelitian ini menggunakan skala pengukuran kategorik non parametrik dengan dua jumlah kelompok data yang tidak berpasangan maka uji statistiknya menggunakan *Chi Square* dilanjutkan ke *Fisher Exact Test*.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi Kota Bandar Lampung.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Juni tahun 2022.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ODHA yang minum obat ARV di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi Kota Bandar Lampung, sebanyak 50 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian diambil dari keseluruhan populasi yang memenuhi kriteria sebanyak 40 orang dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi:

- 1) ODHA yang minum obat ARV di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi di atas 6 bulan.
- 2) ODHA yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* (terlampir)

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) ODHA yang meninggal dunia
- 2) ODHA yang pindah mengambil obat ARV atau Rujuk Keluar (RK)
- 3) ODHA yang lebih dari 3 bulan alfa mengambil obat ARV
- 4) ODHA yang kehadiran mengambil obat ARV diwakili oleh PMO (Pegawas Minum Obat)

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen adalah Kepatuhan minum obat ARV dan variabel dependen adalah viral load pada ODHA.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1

Variabel	Definisi operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dependen					
Jumlah Virus	Jumlah virus Dalam darah ODHA sebagai copies dg satuan copi/ml	Pemeriksaan Jumlah Virus	Alat pengukur VL M2000rt PCR unit	-Jumlah Virus Tersupresi viral load < 1000 copies/ml. -Tdk tersupresis, viral load > 1000 kopi/ml	ordinal
Independen					
Kepatuhan minum obat ARV	ODHA yang Minum obat ARV sesuai dosis, tepat waktu, tidak lupa, tidak putus, di Puskesmas Sukabumi	Kuesioner ODHA > 6 bulan minum ARV	Skala MMAS-8 Skor pertanyaan 1,2,3,4,6,7,8 = ya=0, tidak=1 Untuk pertanyaan 5 ,ya=1, tidak=0	-Patuh skor=8 -Tidak patuh Bila skor < 8	ordinal

E. Pengumpulan Data

Pada Tahapan ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti mulai mengumpulkan data-data di tempat penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan di ruang VCT atau *Voluntery Conceling Test* di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi Kota Bandar Lampung. Data tersebut antara lain karakteristik ODHA, kadar viral load ODHA, dan lain lain.

2. Melakukan Wawancara

Peneliti membuat kuisisioner MMAS tentang kepatuhan dan melakukan wawancara dengan ODHA sebagai responden (kuisisioner terlampir)

3. Mengolah Data

Data hasil wawancara dikumpulkan untuk dianalisa sesuai pilihan desain penelitian, yaitu dengan metode *Chi Square*.

4. Menyajikan Data

Setelah mengolah data peneliti dapat mengetahui hasil penelitian hingga dapat menyimpulkan penelitian ini dan menyajikan dalam bentuk tulisan ilmiah sesuai pedoman penulisan yang berlaku di Poltekkes Tanjungkarang Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Tahun 2022.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data terdiri dari :

a. *Editing* (menyunting data)

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian kuesioner dari jawaban yang ada di lembar kuesioner. Peneliti melakukan pengecekan hasil wawancara kuesioner.

b. *Processing* (memproses data).

Processing data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner ke program komputer. Setelah kuesioner terisi penuh dan benar serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di *entry* dapat dianalisis. Peneliti merekap data hasil wawancara kuesioner ke dalam bentuk excel untuk diolah lebih lanjut.

c. *Coding* (mengkode data).

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Dari hasil wawancara setelah diinput ke dalam bentuk excel selanjutnya dimasukkan ke dalam sistem SPSS melalui koding. Karena hasil wawancara melibatkan beberapa item data misalnya data karakteristik responden, Tingkat *adherens* responden, Hasil viral load responden, dan tingkat kepatuhan responden .

d. *Cleaning* (membersihkan data).

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah masih terdapat data yang tertukar atau tidak sehingga tidak ada kesalahan dalam pengolahan. Karena proses selanjutnya akan diolah menggunakan SPSS statistik sehingga data tidak boleh salah atau tertukar.

G. Analisa Data:

Penelitian ini diawali uji pendahuluan yaitu uji validitas dan realibilitas. Menggunakan *One Product Moment* untuk uji validitas. Hasil r hitung masing-masing pertanyaan pada kuesioner yang akan digunakan sebagai alat ukur penelitian harus lebih besar dari r tabel (0,0468). Kemudian uji realibilitas menggunakan *Crombach Alfa* yaitu dikatakan reliabel bila hasil uji $> 0,6$.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dimaksudkan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dan proporsi dari berbagai variabel yang diteliti, baik variabel dependent maupun variabel independent. Peneliti menganalisa bagaimana distribusi frekuensi karakteristik pasien ODHA meliputi umur dan jenis kelamin, tingkat adherence ODHA saat mengonsumsi obat ARV setiap bulannya. Analisa juga dilakukan terhadap tingkat kepatuhan minum obat serta bagaimana hasil pemeriksaan viral load ODHA itu sendiri.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel dependent dengan variabel independent sehingga diketahui kemaknaannya secara statistika. Karena variabel dependent dan independent pada penelitian ini adalah jenis datanya kategorik, skala pengukuran non parametrik, dengan 2 data tidak berpasangan, maka uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square*, dengan syarat sel yang mempunyai nilai expected < 5 maksimal 20% dari jumlah sel. Jika syarat tersebut tidak terpenuhi maka dapat dilanjutkan dengan *Uji Fisher Exact* (Dahlan MS, 2017). Taraf kepercayaan yang digunakan adalah 95 % α ($p \leq 0,05$), artinya ada hubungan yang bermakna secara statistik atau H_a diterima, jika $p > 0,05$ artinya tidak ada hubungan secara statistik atau H_a ditolak.

H. Ethical Clearance

Penelitian ini menggunakan subjek manusia sebagai bahan penelitian. Dan diawali dengan kesediaan dari subjek penelitian sebagai responden melalui lembar persetujuan dan kuesioner serta menggabungkan data subjek penelitian di Puskesmas Rawat Inap Sukabumi Kota Bandar Lampung. Penelitian ini telah dinyatakan laik etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011 oleh Komisi Etik

Penelitian Kesehatan Poltekkes Tanjungkarang Jurusan Teknologi Laboratorium
Medis Nomor 057/KEPK-TJK/X/2022 ,tertanggal 18 April 2022